

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan rangkaian tindakan ketika guru melakukan proses mengajar dan siswa juga turut serta dalam melakukan pembelajaran di kelas (Winkel, 2010: 12). Dengan ini, siswa dapat dengan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan baru di proses pembelajaran, dan guru mampu memberikannya agar dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan baik. Guru melakukan proses belajar mengajar dengan menciptakan metode pembelajaran yang tepat dan benar akan menjadi nilai tambah untuk pendidik sehingga dapat menjadikan siswa yang berkualitas.

Pemanfaatan metode yang tepat pada kegiatan belajar juga mempengaruhi keefektifan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran adalah sebuah usaha yang dipakai guru guna menjalankan kewajibannya dan termasuk alat yang digunakan agar mencapai tujuan dari belajar. Oleh karena itu, penggunaan metode yang sesuai akan berdampak pada keefektifan siswa untuk memperoleh tujuan dari rangkaian kegiatan belajar.

Metode merupakan sebuah aturan, cara serta jalan yang dilalui guna memperoleh tujuan yang dicapai (Amri, 2013: 113). Tidak sedikit metode pembelajaran yang bisa digunakan saat pembelajaran dilakukan, satu di antaranya dengan memakai metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan sebuah metode pembelajaran yang menuntut supaya siswa giat serta tangkas saat belajar berlangsung. Metode inkuiri juga memberikan kesempatan serta pengalaman tersendiri kepada siswa agar proses belajar berjalan secara langsung dari

pengalaman belajarnya sehingga siswa dapat meningkatkan pemahamannya pada materi yang dipelajarinya. Pada penerapan metode inkuiri peran guru cukup dominan, dimana guru mengemukakan pertanyaan awal yang membimbing siswa pada sebuah diskusi. Proses inkuiri dilakukan karena tuntunan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang rinci, di mana tiap tahapan memiliki pedoman yang dirancang oleh guru. Pedoman tersebut umumnya berisikan suatu pertanyaan yang membimbing siswa untuk menemukan rancangan awal yang menjadi target pembelajaran. Metode inkuiri sendiri dinilai sebagai cara mengajarkan keterampilan menulis sehingga siswa dapat menyelidiki dan memecahkan masalah.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern yang penerapannya dilakukan dalam pembelajaran, yaitu mengamati, menalar, menanya, mencoba serta membentuk sistem komunikasi untuk seluruh mata pelajaran (Diklat Implementasi Kurikulum, 2013). Hal ini dilihat melalui peningkatan sikap, keterampilan serta pengetahuan yang terintegrasi. Keterampilan inilah yang menjadi bekal bagi siswa untuk mampu bersaing dalam era globalisasi. Untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan metode inkuiri dinilai tepat pada keterampilan menulis.

Kemampuan menulis memegang peranan yang penting dalam kemampuan mengolah kata, karena dengan keterampilan menulis dapat mengembangkan cara berpikir seseorang secara logis dan sistematis. Tarigan (2008: 22) berpendapat bahwa keterampilan menulis memiliki peran utama dalam dunia pendidikan. Menulis dapat membantu siswa untuk berpikir lebih baik, meningkatkan daya tangkap dan atau persepsi, menyelesaikan setiap masalah yang muncul, serta

membantu dalam menjelaskan ide. Kegiatan menulis bukan hanya sekedar menulis saja, tetapi merupakan aktivitas yang memadukan pengetahuan intelektual dan pemikiran logis yang akhirnya dipadukan dengan pilihan bahasa yang efektif dan mudah dipahami untuk disajikan dalam wujud sebuah karangan. Dengan kegemaran menulis dan latihan menulis, siswa dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman menggunakan bahasa tulis sesuai kaidah bahasa tulis. Hal tersebut didapatkan dengan berlatih menulis seperti menulis teks deskripsi.

Menurut Tarigan (2008: 53) deskripsi adalah tulisan yang bisa menggambarkan sebuah cerita dengan tujuan mengajar para pembaca supaya bisa memahami, merasakan dan menikmati sesuatu yang dibicarakan dalam teks. Kemampuan dalam menulis mengenai teks deskripsi penting untuk dipahami siswa sejak di bangku SMP karena mereka akan terus menulis teks deskripsi hingga tingkat SMA. Untuk itulah keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian khusus, karena dalam mengembangkannya memerlukan ketekunan dan kreativitas yang tinggi dari siswa. Tanpa adanya ketekunan dan kreativitas, akan sulit membuat karya tulis yang bagus karena menulis adalah proses kreatif sehingga dilakukan secara bersinambung..

Dalam penelitian, media pembelajaran yang dipakai adalah media gambar, media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor (Hamalik, 2004:10). Media gambar yang efektif untuk digunakan dan mudah dipahami siswa. Media ini dapat mendukung

metode inkuiri karena media yang digunakan menarik dan membuat siswa mudah untuk melakukan pengamatan atau observasi dari ilustrasi yang disajikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di SMPN 2 Tulangan dengan salah satu guru bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas VII dalam kemampuan menulis teks deskripsi kurang maksimal. Pertama, perolehan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang belum mencapai target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di kompetensi dasar menulis teks deskripsi. Kedua, masih kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut disebabkan pendidik masih kurang maksimal menggunakan metode pembelajaran.

Sebagaimana dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah di SMPN 2 Tulangan khususnya kelas VII dalam materi menulis teks deskripsi. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan sebuah judul penelitian “Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 2 Tulangan”. Diharapkan dengan penggunaan metode ini, keterampilan menulis siswa dapat dikembangkan secara optimal pada materi teks deskripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berpedoman dari latar belakang tersebut, peneliti mengambil rumusan masalah, yaitu, “Bagaimanakah pengaruh metode inkuiri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Tulangan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berpedoman dari rumusan masalah, maka terdapat tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Tulangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini tentu diharapkan menambah pemahaman dan sebagai bahan rujukan berikutnya dalam pengembangan metode inkuiri pada pelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam materi menulis teks deskripsi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami keterampilan menulis teks deskripsi melalui metode inkuiri.
- b) Bagi guru, sebagai bahan motivasi mengembangkan kreativitas serta inovasi dalam memilih metode pembelajaran bahasa Indonesia.
- c) Bagi sekolah, dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks deskripsi.
- d) Bagi peneliti lainnya, dapat memberikan pengalaman berharga dari penelitian yang dilakukan serta menambah wawasan mengenai metode pembelajaran yang inovatif terutama metode inkuiri dalam penerapannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan spekulasi atau jawaban sementara dari sebuah peneliti. Berdasarkan ungkapan latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti merumuskan hipotesis berikut ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan metode inkuiri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMPN 2 Tulangan

H_a : Terdapat pengaruh pada penggunaan metode inkuiri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Tulangan.

1.6 Definisi Operasional

Dari judul penelitian yang diambil, terdapat beberapa definisi yang dapat dipahami secara sederhana, sebagai berikut.

- a. Metode inkuiri merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan dan pemikiran siswa. Terutama dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa dalam teks deskripsi.
- b. Menulis adalah sebuah rangkaian penyampaian informasi dalam bentuk lambang maupun karangan yang dapat dibaca oleh setiap orang seperti menulis teks deskripsi yang merupakan penyampaian informasi kepada pembacanya.
- c. Teks deskripsi merupakan sebuah gambaran objek, tempat, wisata maupun peristiwa tertentu sehingga memberikan kesan dengan cara diketahui, dilihat, mencium dan merasakan apa yang digambarkan pengarang.